

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir
Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Mencegah Hiperbilirubinemia Neonatus
: *Literature Review***

Leily Muhafilah¹ Ns. Herlina, M.Kep., Sp.Kep.An²

Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Kampus 1 Jl. RS. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan, Kampus II Jl. Raya Limo Depok

Telp. 021-7656971, 021-7532884. Fax : 7656904

E-mail : upnvj@upnvj.ac.id

¹Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana

²Pengajar Keperawatan Program Sarjana

E-mail : leilymuhafillah4@gmail.com, herlinamail@yahoo.co.id

Abstract

Hyperbilirubinemia neonates is the accumulation of unconjugated bilirubin in the blood circulation that can occur after 24 hours of birth, if the levels reach 5-7 mg / dL and can have an impact on infant mortality if handling is poor. However, maternal knowledge about hyperbilirubinemia is still low. So we need a method to increase maternal knowledge about hyperbilirubinemia. Health education with the media methods used. The purpose of the literature review research is to analyze the literature relating to health education of maternal knowledge in preventing the occurrence of neonatal hyperbilirubinemia. This literature review uses a database through Google Scholar, Pubmed, Elsevier, Paediatrica Indonesiana, and Doaj in the last 5 years. Only 5 journals have been screened in accordance with the predetermined inclusion criteria. The effect of health education on postpartum mothers is very influential in preventing neonatal hyperbilirubinemia in newborns, as well as the media used in health education. All literature studies that have been found still need to be developed and re-examined, so that for further development and research in order to get better results than before.

Keywords: Hyperbilirubinemia Neonates, Health Education, Postpartum Mothers, Literature Study

PENDAHULUAN

Hiperbilirubinemia neonatus adalah akumulasi bilirubin tak terkonjugasi di dalam sirkulasi (lebih dari 10 mg/dl) yang dapat terjadi setelah 24 jam kelahiran. Batasan karakteristik hiperbilirubinemia antara lain : jaundice, profil darah abnormal, memar kulit, membran mukosa kuning, sklera kuning, kulit kuning sampai orange, muntah, anoreksia, warna urin gelap dan feces pucat, kadar bilirubin lebih dari 10 mg/dl (Hearmand, 2018). Penyebab meningkatnya kadar bilirubin dalam darah adalah hemolisis, penyakit rhesus, inkompabilitas ABO, defisiensi G6PD, pemberian ASI, usia gestasi, berat badan lahir dan asfiksia (Fara, Y. D, 2017). Hiperbilirubinemia bisa menyebabkan banyak komplikasi yang merugikan bila tidak lekas ditangani, komplikasi yang bisa terjalin dalam jangka pendek balita hendak hadapi kejang- kejang, setelah itu dalam jangka panjang balita dapat hadapi cacat neurologis contohnya kendala bicara, retradasi mental serta tuli (Siska, 2017).

Berdasarkan data Riset kesehatan dasar (Riskesdas, 2015) menunjukkan angka kejadian hyperbilirubinemia/ ikterus neonatorum pada bayi baru lahir di Indonesia sebesar 51,47% dengan faktor penyebabnya yaitu : Asfiksia 51%, BBLR 42,9%, Sectio Cesarea 18,9%, Prematur 33,3%, Kelainan Congenital 2,8%, Sepsis 12%. *High Risk Infant* atau faktor bayi yang

mempertinggi risiko kematian perinatal atau neonatal salah satunya adalah ikterus neonatorum atau ikterus yang merupakan penyebab kematian neonatal sekitar 20-40% dari seluruh persalinan. Kurang lebih 98% kematian ini terjadi di negara berkembang dan sebagian besar kematian ini dapat dicegah dengan pencegahan dini dan pengobatan yang tepat (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang gambaran pengetahuan ibu nifas didapatkan hasil, bahwa belum semua ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara pencegahan ikterus fisiologis karena masih kurangnya informasi yang diterima. Sehingga ibu tidak dapat melakukan pencegahan terhadap kondisi bayi yang kulitnya berwarna kuning. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dari menurun angka kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir salah satunya adalah dukungan positif dari keluarga, pengalaman dan budaya. Ibu yang melahirkan pertama kali akan sangat membutuhkan dukungan atau respon yang positif dari keluarga karena akan mempercepat proses adaptasi terhadap peran baru sebagai ibu (Musriah, 2017).

(Musriah, 2017) mengemukakan bahwa dengan adanya kondisi kurangnya pengetahuan ini tentu sangat mengkhawatirkan dan perlu upaya guna

meningkatkan pengetahuan tersebut misalnya dengan cara mengadakan penyuluhan-penyuluhan kepada ibu setelah melahirkan ataupun kontrol post partum ataupun saat ibu ingin berobat / konsultasi maupun ketika bertemu di forum yang tidak resmi, yang dilakukan petugas kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang ikterus fisiologis jika tidak tertangani. Sehingga ibu akan menjadi lebih mengerti dan bertambah pengetahuan ibu khususnya tentang ikterus.

Berdasarkan data-data di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan literature review dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Mencegah Hiperbilirubinemia Neonatus”.

Tujuan umum dalam penelitian literature review ini yaitu untuk menganalisis penelitian yang sudah ada untuk menentukan bukti yang terbaik sesuai dengan hal yang terkait tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam mencegah hiperbilirubinemia neonatus.

Penelitian ini dapat menghasilkan media yang tepat untuk penyuluhan kesehatan tentang hiperbilirubinemia, serta melengkapi intervensi discharge planning bagi instansi terkait sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan dan penanggulangan hiperbilirubinemia. Mendapatkan

informasi mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir terhadap pengetahuan ibu dalam mencegah hiperbilirubinemia. Menambah pengalaman langsung dari teori yang di dapat dengan kenyataan penelitian ilmiah.

METODE PENELITIAN

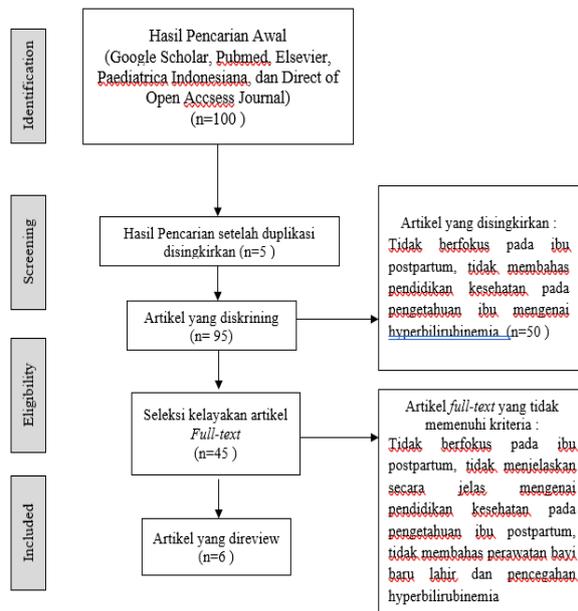
Pencarian yang dilakukan dalam pembuatan *literature review* menggunakan cara pencarian artikel dengan database elektronik. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yaitu data hasil penelitian yang telah dilakukan. Metode pencarian jurnal menggunakan metode pencarian jurnal melalui *Google Scholar*, *Pubmed*, *Elsevier*, *Paediatrica Indonesiana*, dan *Direct of Open Access Journal*. Seleksi studi dalam *literature review* ini menyesuaikan dengan kriteria inklusi yang menggunakan metode PICOS yaitu, artikel yang memaparkan tentang pendidikan kesehatan pada ibu postpartum, artikel yang memaparkan tentang terjadinya hiperbilirubinemia neonatus, artikel yang menjelaskan cara perawatan bayi baru lahir dan yang menjelaskan cara pencegahan hiperbilirubinemia neonatus. Batasan tahun publikasi adalah pada 5 tahun terakhir (2016-2020), jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental one group pretest-posttest design*, *quasi eksperimental two group pretest-posttest design*, *quasi eksperimental with*

nonequivalent control group design with pre-post test design, randomized controlled clinical, serta bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Terdapat 5 jurnal setelah melalui beberapa tahap penyaringan. Hasil dari 5 jurnal kemudian di telaah sesuai dengan pedoman yang sudah ada dan dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian judul tersebut.

HASIL

Proses dari awal melakukan pencarian sampai dengan jumlah akhir artikel yang akan dinilai dijabarkan dan disajikan dalam sebuah bagan *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA)*.



Hasil penyaringan artikel mengidentifikasi 5 penelitian terkait pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu

postpartum, yaitu adanya peningkatan pengetahuan pada ibu postpartum setelah diberikan Pendidikan kesehatan, adanya penurunan angka bayi yang mengalami hiperbilirubinemia, serta metode yang diberikan dalam Pendidikan kesehatan mampu membantu adanya pengaruh pengetahuan ibu dalam merawat bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya hiperbilirubinemia neonatus.

III.1 Hasil Ekstraksi dan Sintesis Data

No	Peneliti	Tahun	Nama Artikel	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
1.	Belia Dwi Hapsari, Nugraheni, Adhie Nur Radityo Suswihardh yono	2016	Jurnal Kedokteran Diponegoro, Volume 5, Nomor 2, April 2016	Pengaruh Pemberian <i>Leaflet</i> dan Penjelasan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Hiperbilirubinemi a Neonatorum	<p>a. Desain : Quasi-eksperimental dengan kelompok pretest-posttest, consecutive sampling</p> <p>b. Sampel : 35 ibu yang melahirkan (responden).</p> <p>c. Variabel : Usia ibu, pengetahuan ibu</p> <p>d. Instrument : Kuesioner sebagai pretest, leaflet diberikan setelah pretest dilakukan.</p> <p>e. Analisis : Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif</p>	<p>a. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu ibu rumah tangga sebesar 48,60% dengan rata-rata rata-rata nilai pengetahuan sekitar $5,82 \pm 4,68$ sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan dan diberikan leaflet, dan dapat meningkat secara signifikan menjadi $14 \pm 2,99$ setelah dilakukan posttest dan dilakukan pendidikan kesehatan dan diberikan leaflet. Oleh karena itu, metode dalam pemberian leaflet dan</p>	Google scholar

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
					<p>dan regresi logistic (analisis bivariate dan univariat). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui antara karakteristik dengan pengetahuan yang akan diteliti.</p>	<p>penjelasan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai hyperbilirubinemia neonatus.</p> <p>b.Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu sebagai responden secara umum memiliki 2 faktor, yaitu factor internal dan eksternal. Dari hasil penelitian, kelompok di usia >40tahun memiliki rata-rata skor berpengaruh terhadap pemahaman serta peningkatan yang paling baik, sedangkan hasil skor yang mengalami penurunan pada usia <20tahun.</p>	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
						<p>c. Hasil penelitian juga didapatkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi memiliki skor peningkatan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan responden dari tingkat pendidikan yang lainnya, sehingga hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman responden tersebut.</p> <p>d. Pengetahuan responden sebelum diberikan <i>leaflet</i> juga hampir semua responden tidak menjawab dengan benar. Oleh karena itu masih kurangnya</p>	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
						<p>edukasi kesehatan mengenai hiperbilirubinemia yang diberikan, baik dalam edukasi secara langsung maupun dengan menggunakan media massa.</p> <p>e. Dengan adanya pemberian edukasi menggunakan banyak media, oleh karena itu kegiatan pendidikan kesehatan menjadi lebih menarik lagi dengan adanya pemberian <i>leaflet</i> yang menampilkan ulasan penting mengenai hyperbilirubinemia.</p>	
2.	Fatemeh Mokhtari, Parvin Bahadoran,	2018	Iranian Journal of Nursing and Midwifery	Effectiveness of Postpartum Homecare Program as a New	a. Desain : two-group, four-stage, randomized controlled clinical	a. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dimana tingkat peningkatan	Pubmed

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
	Zahra Baghersad		Research Volume 23 Issue 4 July-August 2018	Method on Mothers' Knowledge about the Health of the Mother and the Infant	<p>(simple sampling, random allocation) study</p> <p>b. Sampel : 62 ibu postpartum yang dipilih secara acak di Rumah Sakit Shahid Beheshti Isfahan</p> <p>c. Variabel : efek homecare postpartum pada pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak dievaluasi</p> <p>d. Instrument : Menggunakan metode kuesioner.</p> <p>e. Analisis : Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik. (analisis bivariate dan univariat)</p>	<p>kesadaran dalam pendidikan elektronik dan kelompok kontrol yang sudah diberikan.</p> <p>b. Kinerja homecare postpartum sebagai metode baru dan berguna dalam sistem kesehatan Iran dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan mereka sendiri dan anak-anak mereka, meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan periode postpartum, dan meningkatkan tingkat kesehatan populasi rentan.</p> <p>c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, setelah intervensi, pengetahuan</p>	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
						<p>tentang kesehatan ibu secara signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi (eksperimental) yang menerima perawatan pasca melahirkan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerima perawatan postpartum rutin. Selanjutnya, hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan tentang kesehatan bayi dalam kelompok intervensi (eksperimental) dibandingkan dengan kelompok kontrol. Terlepas dari perawatan nifas saat ini dalam sistem</p>	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
						<p>kesehatan, tampaknya menyediakan perawatan di rumah nifas diperlukan.</p> <p>menunjukkan bahwa perawatan rumah tangga pascakelahiran akan meningkatkan tingkat pengetahuan dan mental ibu, dan meskipun biaya perawatan rumah tampak lebih dari biaya layanan pusat kesehatan pada awalnya, secara umum, itu bisa menjadi biaya Measure Ukuran efektif. menunjukkan bahwa perawatan rumah akan meningkatkan kualitas perawatan postpartum dan neonatal dan menurunkan tingkat kematian neonatal; ini</p>	

No	Peneliti	Tahun	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
						akan mendorong pengembangan dan perluasan program kreatif untuk memulai perawatan rumah sejak hari pertama di rumah. [25] Oleh karena itu, pemrograman untuk memberikan perawatan pasca melahirkan tampaknya diperlukan dan efektif. Peneliti menyarankan untuk pelayanan kesehatan menerapkan metode tersebut untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan memberi mereka perawatan.	
3.	Ismiyati H. Achmad	2017	Global Health Science, Volume 2 Issue 4,	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap	a. Desain : Quasi experiment dengan pendekatan pretest-posttest	a. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan pada periode <i>taking hold</i> dengan	Google scholar

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
		Desember 2017		Pengetahuan Ibu dalam Merawat Bayi di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon	<p>control group design, purposive sampling</p> <p>b. Sampel : 60 orang ibu primipara (responden), 30 orang kelompok control dan 30 orang kelompok intervensi</p> <p>c. Variabel : Pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet dan phantom</p> <p>d. Instrument : Kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup untuk mengukur pengetahuan.</p> <p>e. Analisis : Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik. (analisis bivariate dan univariat). Analisis ini</p>	<p>menggunakan media/alat bantu leaflet dan phantom terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang cara merawat bayi.</p> <p>b. Hasil responden dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam rentang usia 20-24 tahun yaitu 63,3% dan 53,3%. Hasil dalam kategori pendidikan pada kelompok intervensi sebesar 73,3% dan pada kelompok kontrol sebesar 80,0% dengan pendidikan tamat SMA. Hasil responden dalam kelompok intervensi yang tidak mempunyai pekerjaan sebesar</p>	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
					menggunakan uji <i>wilcoxon</i> , <i>man whitney</i> dan <i>chi square</i> . Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden terhadap kelompok intervensi dan kelompok control.	90,0% sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak bekerja sebesar 100%. Dan pada tingkat pendapatan sebagian besar responden baik kelompok intervensi maupun kontrol masingmasing 60,0%. c. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi terdapat 43,3 % dengan tingkat pengetahuan rendah, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 46,7%. d. Analisis perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
						kelompok intervensi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p=0,00$) sebesar (6.0). sedangkan pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p=0.01$) namun hanya sebesar (0.50).	
4.	Mandana Kashaki, Mohammad Kazemian, Abolfazl Afjeh, Mostafa Qorbani,	2016	Int J Pediatr, Vol.4, No.9, Serial No.33, Sep 2016	Effect of Educational Intervention on the Knowledge and Practice among Parents of Newborns with Jaundice	a. Desain : Quasi Eksperimental two group pretest-posttest Design dengan kelompok intervensi dengan kelompok kasus dan kelompok kontrol b. Sampel :	a. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dengan hyperbilirubinemia neonatal serta program pelatihan dan praktik yang sudah dilakukan.	Pubmed

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
	Omid Safari, Babak Rastegari Mehr, Tahereh Pashaei, Hossein Ansari, Hamid Asayesh, Zahra Shafieyan, Morteza Mansourian ,				348 orangtua dari bayi baru lahir dengan penyakit kuning (responden). Yaitu dengan 192 responden dengan kelompok intervensi dan 192 responden dengan kelompok control. c. Variabel : Pendidikan kesehatan dengan metode tatap muka ketika ibu hamil (setelah usia 35 minggu kehamilan) d. Instrument : Menggunakan kuesioner dengan 19 pertanyaan tentang pengetahuan tentang hiperbilirubinemia neonatal serta 7 pertanyaan tentang praktik ibu yang berhubungan dengan hiperbilirubinemia neonatal.	b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk tingkat pengetahuan terhadap penyakit kuning neonatal secara signifikan lebih tinggi pada kelompok terlatih dibandingkan dengan kelompok yang tidak terlatih berkisar 1 hingga 7, dengan ($p < 0,001$). Tingkat pengetahuan menuju neonatal penyakit kuning mencapai 72% pada kelompok terlatih yang tetap 39% pada ibu yang tidak terlatih. c. Nilai rata-rata untuk praktik ibu sehubungan dengan ikterus neonatal secara signifikan lebih	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
					<p>e. Analisis : Analisis dilakukan dengan menggunakan deskriptif dan regresi (analisis bivariante dan univariat)</p>	<p>tinggi pada ibu terlatih daripada yang tidak terlatih sekitar 7 hingga 19 dan berkisar: 3 sampai 7 dengan ($P < 0,001$).</p> <p>d. Skor tinggi untuk latihan pada wanita terlatih dan tidak terlatih adalah 84% dan 67%, masing-masing, yang secara signifikan lebih tinggi pada kelompok sebelumnya ($P < 0,05$).</p> <p>e. Walaupun tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dengan neonatus kuning dinilai rendah, program pelatihan dalam pengalaman menyebabkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan dan praktik</p>	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
						secara signifikan dalam populasi ini. sehingga pendidikan rutin di rumah sakit tentang penyakit kuning neonatal dapat membantu mengendalikan penyakit kuning pada bayi	
5.	Sri Rahayu, Runjati, Ida Ariyanti	2016	JURNAL ILMIAH BIDAN, dan Pemberian VOL.I, NO.3, 2016	Pengaruh Pendampingan dan Pemberian Modul Kangaroo Mother Care Terhadap Kemandirian Ibu Nifas Merawat BBLR di rumah	a. Desain : Quasi Experimental with Nonequivalent Control Group Desaign With Pre-Post Test Design b. Sampel : 12 orang ibu postpartum (responden), yang memiliki bayi usia 1-14 hari di BPS Ny. Sri Purweni MRICAN Kota Kediri c. Variabel :	a. Hasil penelitian tersebut didapatkan pengetahuan responden tentang icterus fisiologis sebesar 50% dalam kategori cukup 33,33% dalam kategori kurang dan 16,67% dalam kategori baik. b. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa pengetahuan responden tentang ikterus fisiologis di BPS Ny.	Google scholar

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
					<p>Pengetahuan ibu nifas tentang icterus fisiologis pada bayi usia 1-14 hari.</p> <p>d. Instrument :</p> <p>Metode angket yang bersifat tertutup, angket terdiri dari 21 pertanyaan yang berisi pengetahuan ibu nifas tentang icterus fisiologis.</p> <p>e. Analisis :</p> <p>Analisis ini dilakukan menggunakan data yang nantinya akan ditabulasi frekuensi. Analisis penelitian ini menggunakan metode angket yang bersifat tertutup, setelah semua data sudah terkumpul di evaluasi dan kemudian di Analisa dengan cara</p>	<p>Sri Purweni Mrican Kota Kediri secara umum 16,67 % (2 responden) dalam katagori baik, 50 % (6 responden) dalam katagori cukup dan 33,33 % (4 responden) dalam katagori kurang.</p> <p>c. Dari data tersebut bahwa pengetahuan ibu nifas tentang icterus fisiologis yang dominan adalah cukup. Maka dari itu pengetahuan ibu perlu agar ibu dapat mendeteksi lebih dini dan mencegah terjadinya icterus fisiologis sehingga kejadian icterus tidak terjadi.</p>	

No	Peneliti	Tahun Artikel	Nama Artikel, Volume, Nomor	Judul Artikel	Metode Dalam Artikel (Desain, Sampel, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian Artikel	Sumber Artikel
					<p>bila jawaban benar atau sesuai dengan kunci jawaban skornya 1 (satu) dan bila jawaban salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban maka skornya 0 (no1).</p> <p>Angket yang telah diisi responden dikumpulkan, ditabulasi, diskor dengan perhitungan berdasarkan persentase.</p>		

PEMBAHASAN

Berdasarkan artikel yang telah didapatkan, penelitian mengenai pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hasilnya cukup signifikan, dimana dengan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif dari ibu serta keluarga mengenai perawatan bayi baru lahir diharapkan tidak ada tanda-tanda hyperbilirubinemia neonatus yaitu dengan melalui pendidikan kesehatan. Semua artikel yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini merupakan hasil dari penelitian eksperiment. Sebanyak 5 penelitian yang menggunakan desain *quasy-experiment* dengan pendekatan *pretest-posttest without group control design*.

Dalam hasil variabel dependen dari beberapa artikel penelitian tersebut meliputi pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap dan tindakan ibu postpartum dalam mencegah terjadinya hyperbilirubinemia neonatus yaitu dengan melakukan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara optimal sekitar 8-12 kali sehari serta memberikan ASI ke bayi ketika bayi sudah menunjukkan isyarat untuk menyusu sehingga ibu harus segera menyusunya. Dalam pengecekan cairan ASI nya yaitu melalui memantau urin dan fesesnya, apabila urin yang keluar dalam kondisi yang basah oleh karena itu urin yang keluar bisa dijadikan indikator cairannya cukup, selain

urin juga harus memantau feses pada bayi yaitu frekuensi feses nya dilihat dan diamati dari warna feses nya dikarenakan bilirubin dapat dipecahkan apabila bayi tersebut mengeluarkan feses dan urin.

Selain itu bisa melakukan terapi sinar matahari dengan aman, ini merupakan terapi tambahan atau bahkan terapi pemula. Terapi ini dapat dilakukan dengan menjemur bayi dibawah sinar matahari pagi antara pukul 07.00 hingga pukul 09.00 cukup dengan 5-10 menit dengan dilakukan variasi posisi pada bayi (terlentang, tengkurap, maupun miring). Namun untuk terapi sinar matahari ini harus diingat bahwa jangan membuat posisi bayi langsung melihat matahari karena dapat merusak mata, dan bayi tidak harus membuka bajunya ketika sedang dijemur. Kemudian amati tanda-tanda haus pada bayi yaitu dengan tahap early cues, mid cues dan late cues dimana apakah bibir pada bayi kering dan kening nya mengerenyi ketika bayi sudah membutuhkan minum. Serta tidak disarankan untuk lebih dari pukul jam 9 pagi karena intensitas ultraviolet sangat kuat dan dapat merusak kulit bayi.

Selain dengan melakukan pemberian ASI secara optimal dan dengan terapi sinar matahari, upaya pencegahan primer dilakukan dengan cara pengenalan lebih dini atau edukasi kepada ibu dan keluarga oleh tenaga kesehatan. Perawat, bidan dan

dokter disarankan untuk melakukan upaya pencegahan terjadinya icterus neonatorum khususnya pada bayi lahir secara premature dengan cara memberikan dukungan positif kepada ibu untuk menyusui bayinya 8-12 kali/hari dalam beberapa hari pertama kehidupannya, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap factor resiko terjadinya icterus neonatorum dengan adanya pemantauan secara rutin pengembangan iikterus pada bayi (Ratuain et al., 2015)

Hasil dari penelitian yang sudah ditelaah secara kritis di dalam *literature review* ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu postpartum dalam mencegah terjadinya hyperbilirubinemia neonatus ialah memberikan pendidikan kesehatan melalui wawancara, leaflet atau menggunakan aplikasi lain sebagai media dalam memberikan intervensi keperawatan kepada ibu postpartum. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismiyati, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan pada periode *taking hold* dengan menggunakan media atau alat bantu berupa leaflet dan phantom terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesiapan ibu merawat bayi.

Walaupun tidak semua penelitian menghasilkan nilai secara signifikan pada semua sampel yang telah diukur, namun kesimpulan tersebut dapat diambil secara

mayoritas. Perawat atau bidan di ruang rawat inap dapat mengoptimalkan program pendidikan kesehatan ini dengan cara memodifikasi metode dalam pemberian intervensi dan media yang akan digunakan, misalnya menggunakan aplikasi untuk menyampaikan materi tentang hyperbilirubinemia neonatus dengan cara perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar sesuai dengan standarnya, serta pihak lain harus dilibatkan dalam proses tersebut.

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut maka intervensi pendidikan kesehatan kami menyarankan untuk diterapkan oleh para perawat di ruang rawat inap, tenaga kesehatan serta perawat komunitas dilingkungan sekitar. Intervensi tersebut memiliki beberapa keunggulan, diantaranya : 1) metode yang diberikan dapat efektif dan efisien untuk perawat di Rumah Sakit, ibu postpartum maupun keluarga pasien. 2) dengan adanya pendidikan kesehatan, ibu postpartum dan keluarga pasien dituntut untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam mencegah terjadinya hyperbilirubinemia neonatus pada bayi baru lahir. 3) media yang digunakan juga sangat bervariasi dan dapat membantu responden untuk memahaminya (wawancara, leaflet, phantom, taking hold). 4) jangka waktu dalam pelaksanaan intervensi juga cukup efisien sekitar (20-30 menit) sehingga menjamin untuk responden tidak merasa jenuh atau bosan ketika

diberikan edukasi. 5) oleh karena itu, pengetahuan responden dapat meningkat secara signifikan, serta praktik untuk mencegah hiperbilirubinemia bisa dilakukan.

Dalam proses penelitian ini memiliki keterbatasan dimana dalam hal proses pengambilan data. Pengambilan data literature ini dilakukan menggunakan pencarian diberbagai sumber artikel yang tersedia di situs-situs artikel. Namun dalam proses pengambilan data ini masih minimnya artikel yang sesuai dengan judul peneliti, sehingga menyebabkan data yang diperoleh masih kurangnya sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti. Akibat dengan adanya pandemic ini juga peneliti memiliki keterbatasan untuk proses pencarian artikel, karena adanya pembatasan social yang menyebabkan peneliti tidak dapat mencari artikel di luar rumah sehingga hanya mendapatkan lewat proses pencarian secara online. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam hal menganalisis artikel, karena dalam penelitian tersebut peneliti hanya menganalisis artikel sesuai dengan ketentuan yang ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kajian sistematis ini, diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada ibu postpartum sangat berpengaruh dalam pencegahan terjadinya hiperbilirubinemia

neonatus pada bayi baru lahir. Dari hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai hiperbilirubinemia neonatus juga berpengaruh dari segi usia, pendidikan dan pekerjaan ibu. Namun, banyak faktor umum juga dengan adanya kejadian hiperbilirubinemia neonatus ini, seperti hemolisis, penyakit rhesus, inkompabilitas ABO, defisiensi G6PD, pemberian ASI, usia gestasi, berat badan lahir dan asfiksia serta perilaku ibu yang belum terbiasa melakukan perawatan dan pencegahan terhadap bayinya.

Selain itu hasil dari analisis pada literatur review ini juga didapatkan bahwa terdapat beberapa factor yang menjadi factor pelindung untuk mencegah terjadinya hiperbilirubinemia neonatus, diantaranya memberikan Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi secara optimal, membiasakan bayi untuk dijemur dibawah sinar matahari pada pagi hari, serta dukungan dari keluarga untuk ibu dalam melakukan tindakan tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan bahwa dengan adanya literatur review ini dapat dijadikan sumber informasi untuk melakukan penelitian terkait hiperbilirubinemia neonatus selanjutnya. Peneliti berharap pada peneliti selanjutnya dapat menghasilkan media yang tepat untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang hiperbilirubinemia dapat

digunakan sebagai dasar untuk menganalisis program dari pencegahan hiperbilirubinemia neonatus, sehingga langkah selanjutnya dapat menurunkan angka kejadian hiperbilirubinemia neonatus pada bayi baru lahir. Hasil penelitian literatur review ini juga dapat digunakan sebagai pokok bahasan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir mata kuliah keperawatan anak, dan sebagai sumber pustaka serta dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai hiperbilirubinemia pada neonatus.

REFERENSI

- Arief, Y., Rochayati, & Edy, W. (2018). Decreased The Risk Of Hyperbilirubinemia Incidence With The Intiation Of Early Breastfeeding. *Media Keperawatan Indonesia*, Vol.1 No.2, Juni 2018/page 25-31.
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic Approaches to A Successful Literature Review* (M. Steele (ed.); Second). Sage.
- Depkes RI. (2010). Survei Demografi Kesehatan Indonesia. (*dokumen pada internet Indonesia*). Tersedia dari <https://www.depkes.ac.id>.
- Depkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Tersedia di <https://www.depkes.go.id>.
- Deswita. (2014). Hubungan Pendidikan Kesehatan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit. *Ners Jurnal Keperawatan Volume 10, No 1, Maret 2014*, 28-31.
- Dharma, kelana kusuma. (2015). *Metodologi penelitian Keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- Eliana dan Sri Sumiati. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan. In *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Hak Cipta Kemenkes RI.
- Fahami, F., Soheila , M., & Parvin, B. (2014). Effect of Electronic Education on the Awareness of Women about postpartum Breast Feeding. *International Journal of Pediatrics (Supplement 4)*, Vol.2, No.3-2, Serial No.8, August 2014 (diakses pada Juni 2020).
- Fara, Y. D, F. (2017). The Correlation Between Gestation Period and Icterus Neonatorum at DR. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Indonesia . pp.302-10.

- Hearmand, T. H. (2018). *Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018-2010*. Jakarta: EGC.
- Heyvaert, M., Hannes, K., & Onghena, P. (2017). *Using Mixed Methods Research Synthesis for Literature Reviews* (H. Salmon (ed.)). Sage.
- Ismiyati, H. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Merawat Bayi di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon. *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, Volume 2 Issue 4, Desember 2017.
- J Aviv, V. A. (2015). Buku Ajar Kebidanan pada Neonatus, Bayi, dan Balita. Jakarta: CV. Trans Info Medik.
- Joanna Briggs Institute. (2017). *Checklist for Case Control Studies*.
- KARS. (2017). *Komisi Akreditasi Rumah Sakit*. <http://www.kars.or.id>.
- Kaskhaki, M., Kazemian, M., Afjeh, A., Qorbani, M., Safari, O., Mehr, B. R., & Pashaei, T. (2016). Effect of Educational Intervention on the Knowledge and Practice among Parents of Newborns with Jaundice. *Int J Pediatr*, Vol.4, No.9, Serial No.33, Sep 2016.
- Manuaba, I. (2012). Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Cetakan 1. Rineka Cipta.
- Maulida, L. F. (2014). Ikterus Neonatorum. *PROFESI Volume 10 / September 2013 - Februari 2014*.
- Moher. (2015). *PRISMA Flow Diagram*. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed1000097>: 6, 1000097.
- Musriah, N. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Ikterus Fisiologis Di BPS Ny. Sri Purweni Mrican Kota Kediri. *JuKe Vol 1 Januari Juli 2017*.
- Notoatmodjo, P. D. (2012). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugraheni, B. H., & Suswihardhyono, A. R. (2016). Pengaruh Pemberian LEAFLET dan Penjelasan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Hiperbilirubinemia Neonatorum. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Volume 5, Nomor 2, April 2016.
- Nurhaida Br. Kaban, S. M. (2017). Pengetahuan dan Sikap Ibu Postpartum Terhadap Ikterus Neonatorum di Klinik Hanum Husada. *Jurnal Kebidanan Flora*, Volume X No.1 Februari 2017.

- Putri, V. D., Dewi, P. S., & Mariatul, J. (2016). Gambaran Sikap Ibu Tentang Penanganan Ikterus Fisiologis Pada Bayi Baru Lahir di RSUD DR. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, Vo.7 No.2 Desember 2016.
- Rahayu, D. (2012). Buku Ajar Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Ratuain, M. O., Wahyuningsih, H. P., & Purnamaningrum, Y. E. (2015). Hubungan Antara Masa Gestasi dengan Kejadian Ikterus Neonatorum. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 7(1), 52–54.
- Riskesdas. (2015). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2015*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Sari, N. P., Fernatubun, J. D., Mare, Y. B., & Fi, S. N. (2016). Literature Review : Intervensi Keperawatan Terkini Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat Dalam Pencegahan/Pengendalian Malaria. *Jurnal Hesti Wira Sakti*, Volume 4, Nomor 1, April 2016.
- SDKI. (2012). *Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Indonesia tahun 2012*.
- Setyaningsih, R., & Trianingsih, E. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Hiperbilirubin dengan Sikap dan Perilaku Menjemur Bayi di Kelurahan Sangkrah. *"KOSALA" JIK*, vOL. 4 No.2 September 2016.
- Siska, Y. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hiperbilirubinemia Patologis pada Bayi Baru Lahir di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2016. Universitas Andalas. Karya Tulis Ilmiah ini tidak diterbitkan.
- Taylor, J. H. (2017). *The Essential Guide to Doing A Health and Social Care Literature Review*. Routledge.
- Wawan, d. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2015). (World Health Organization). *Preterm Birth*.
- Widiawati, S. (2017). Hubungan sepsis neonatorum, BBLR dan asfiksia dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir. *Riset Informasi Kesehatan*, Vol. 6 No. 1.

Yani , E. D. (2010). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Paket "Rindu" Terhadap Kesiapan Ibu Merawat Bayi Prematur Di Rumah Sakit Di Kediri. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Vol. 1 N*

